

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Setelah data diperoleh, diolah dan dianalisis, kemudian dideskripsikan, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Ditemukannya perubahan bentuk, perubahan warna dan teknik ornamen yang terdapat pada pakaian adat Pakpak yang disebabkan kreatifitas penjahit dalam membuat ornamen pada pakaian adat Pakpak dan keterbatasan sumber.
2. Pada pakaian adat tradisional Pakpak merupakan suatu ciri yang membedakan pakaian tersebut dengan pakaian yang lainnya. Salah satu ciri yang membedakan pakaian tersebut yaitu gerga (ornamen) bentuk dan warnanya yang ada pada pakian adat tersebut. Pakaian adat Pakpak mengadopsi ornamen tradisional Pakpak. Begitu juga bentuk jenis, warna, teknik, penempatan, dan makna simbolik. Dimana sebagian ornamen tersebut tidak lagi unsur magis dan bahkan terjadi adanya perkembangan motif ragam hias.
3. Ada beberapa upaya yang dilakukan pemerintah serta masyarakat Pakpak Bharat untuk mempertahankan budayanya, seperti mengadakan pesta rakyat sekali dalam setahun pada waktu ulang tahun pemekaran Kabupaten Pakpak Bharat. Salah satu upaya juga dilakukan adalah mengenalkan hasil peninggalan budaya sebagai karya seni adalah pengenalan ragam hias yang diterapkan pada

pakaian adat. Dinas perkantoran pemerintah, pegawai, pengajar, tokoh masyarakat, dan tokoh adat Kabupaten Pakpak Bharat proaktif menyelenggarakan pagelaran budaya dalam rangka melestarikan budaya daerahnya.

4. Beberapa perlengkapan pada pakaian adat pakpak yaitu: Baju *Merapi-api* (Baju manik-manik), *Bulang-bulang* (Penutup kepala untuk laki-laki), Celana panjang, *Oles Sidosdos* (Sarung), *Borgot* (Kalung terbuat dari emas untuk laki-laki), *Sabe-sabe* (Selendang), *Rempu Riar* (Pisau), *Rante Abak* (Ikat pinggang), *Ucang* (Tas), *Tongket* (Tongkat), *Oles Perdabaitak* (Sarung), *Saong* (Penutup kepala pada wanita), *Leppa-leppa* (Kalung untuk wanita), *Rabi Munduk* (Pisau), *Papuren* (Sumpit), *Culapah* (Kotak tembakau), *Kancing Emmas* (Kancing emas). Ornamen Pakpak yang sama bentuk dengan ornamen dari suku lain seperti: *adep*, *cecak (beraspati)*, *nengger*, *desa siwaluh*, *niperkelang*, *ipen-ipen*.
5. Ornamen Pakpak yang tidak sama dengan ornamen suku lain yaitu: *protor kera*, *perdori ikan*, *persupar kelang*, *perbunga koning*, *perbunga kembang*, *perbunga rintua*, *perkupkup manun*, *perbunga pancur*, *perbunga paku*, *tumali sumirpang*, *persangkut rante*, *gerga bulan*, *tumpak salah silima*.
6. Warna merah ornamen Pakpak pada pakaian adat Pakpak ini melambangkan kekuatan dalam pekerjaan dan kehidupan. Merah sama dengan darah dan merupakan penyusun lebih besar dalam tubuh

manusia. Warna hitam melambangkan kegagahan dan kebijakan, Warna putih melambangkan kesucian, dalam menjalankan tugas dibutuhkan kejujuran agar terhindar dari kekerasan. Warna kuning keemasan yang melambangkan betapa kayanya suku Pakpak dari hasil pertanian dan peternakan semua hasilnya ditukar menjadi emas sebagai tabungan. Dan warna biru melambangkan kedamaian, dalam kehidupan pasti ada masalah yang harus diselesaikan dengan baik hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan manusia dengan Tuhannya. Maka, makna dari biru ini adalah menetralkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran – saran yang dapat dikemukakan adalah:

1. Masyarakat dapat memahami dan mengetahui banyak tentang pakaian adat Pakpak mengenai makna bentuk, warna dan symbol dari ragam hias pada pakaian adat pakpak, begitu juga Pemerintah khususnya generasi muda karena banyaknya makna dari symbol dan ragam hias tersebut tidak sesuai dengan pemakaian atau penempatannya pada pakaian adat pakpak sekarang. Ada beberapa tokoh adat dan masyarakat yang lebih mengetahui ragam hias pakaian adat Pakpak tidak sependapat dengan penempatan ragam hias pakaian adat Pakpak sekarang.

2. Pemerintah seharusnya mendirikan suatu museum di Pakpak Bharat sebagai tempat berbagai peninggalan Suku Pakpak yang digunakan pada jaman dahulu yang sudah mulai punah dan tidak mudah di temukan maupun sebagai contoh untuk menambah ilmu pengetahuan pada masyarakat Pakpak khususnya pada pelajar yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat baik pada pendidikan formal di SD, SMP dan SMA dan juga Mahasiswa.
3. Kepada masyarakat Pakpak Bharat agar tetap memelihara dan menjaga serta mengembangkan bentuk ornamen tradisional Pakpak yang merupakan ciri Khas daerah agar tidak punah dengan kemajuan zaman.